



Tanggap Gizi dan Kesehatan

*Kemitraan Menuju Cegah Stunting
Melalui Edukasi PHBS & Gizi Seimbang
Serta Pembangunan WASH
Di Desa Jemowo Kec.Tamansari Kab.Boyolali*



Situasi Umum Permasalahan

Berdasarkan Riskesdas tahun 2018 di Jawa Tengah prevalensi stunting sebesar 31,22% dan di kabupaten Boyolali sebesar 28,5%. Meskipun tahun 2020 prevalensi Stunting di Kab.Boyolali turun menjadi 9,2% atau sebanyak 5.509 balita dari 59.507 balita yang dilakukan pengukuran. Namun berdasarkan *Surat Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor Kep 42/M.Ppn/Hk/04/2020 Tentang Penetapan Perluasan Kabupaten/Kota Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi Tahun 2021, dimana kabupaten Boyolali ditetapkan menjadi salah satu kabupaten/kota perluasan penurunan stunting tahun 2021*

1. Angka Kemiskinan Relatif Tinggi

Dari 1.928 KK, yang masuk dalam kategori miskin berjumlah 635 KK, terdiri dari sangat miskin 96 KK, miskin 185 KK, hampir miskin 178 KK, dan rentan miskin 176, dan sisanya mampu.

2. Pengelolaan limbah rumah tangga & limbah peternakan kurang optimal

3. Adanya keterbatasan akses air bersih bagi masyarakat

Pada Musim kemarau, Masyarakat Membeli air 10 tangky dengan harga 150.000-200.000

Problematika

1. Rendahnya asupan gizi dan tidak menerapkan Pola Gizi seimbang
2. Buruknya pengelolaan sanitasi lingkungan.
3. Rendahnya akses terhadap air bersih layak konsumsi.
4. Rendahnya pengetahuan dan pemahaman mengenai
5. pentingnya pemenuhan gizi balita.

Dampak

1. Menurunnya Imunitas. Dampak lebih lanjut adalah mudahnya terserang penyakit yang menimbulkan beban ekonomi yang tinggi baik bagi keluarga maupun pemerintah.
2. Menurunnya kemampuan otak. Dampak lebih lanjut adalah rendahnya kemampuan nalar fikir dan kecerdasan dalam memecahkan masalah, kapasitas bekerja, serta kemampuan beradaptasi.
3. Menurunkan produktivitas. Dampak lebih lanjut adalah semakin tingginya beban negara untuk menanggung biaya sosial dan ekonomi.
4. Menurunnya kualitas reproduksi. Dampak lebih lanjut dan jangka panjang adalah menurunnya kualitas generasi.

Tujuan Program

Tanggap Gizi & Kesehatan

Hasil yang diharapkan / Output

1. Meningkatkan Pemahaman dan Kesadaran Masyarakat serta Pemerintah Desa tentang Bahaya Stunting dan Cara Pencegahannya
2. Meningkatkan Pemahaman Masyarakat tentang Gizi seimbang, PHBS dan Kesehatan Reproduksi
3. Membangun kerjasama pemerintah desa, masyarakat dan para pemangku kepentingan utama dibidang kesehatan keluarga
4. Membangun Sarana Air bersih dan sarana Sanitasi bagi Masyarakat
5. Memastikan keberlanjutan Pengelolaan Sarana Air bersih secara Baik dan Adil

1. Adanya Peningkatan Pemahaman dan kesadaran Masyarakat tentang Stunting dan cara Pencegahannya
2. Adanya Peningkatan Pemahaman dan kesadaran Masyarakat akan pentingnya Menerapkan Pola Konsumsi Gizi Seimbang, PHBS dan Kesehatan Reproduksi dalam kehidupan sehari-hari
3. Adanya Peningkatan kualitas pemberian Asupan Gizi Seimbang bagi Keluarga
4. Adanya kerjasama pemerintah desa, masyarakat dan para pemangku kepentingan utama dibidang kesehatan keluarga dalam Rangka Mencegah Kejadian Stunting di Desa Jemowo
5. Terbangun Sumur Bor di Desa Jemowo



Goal

Objective

Strategy

Aktifitas

Hasil

Peningkatan Pemahaman dan kesadaran Masyarakat tentang Stunting dan cara Pencegahanya

- Meningkatkan pemahaman & kesadaran masyarakat terkait Gizi seimbang & phbs melalui Sekolah Lapang keluarga, pelatihan dan penyuluhan
- Meningkatkan Kapasitas Kader Posyandu dalam menjalankan Peran dan Fungsinya

- Pembentukan Kelompok Sekolah Lapang Keluarga sebagai wadah untuk belajar Bersama
- Membentuk dan mengintensifkan working group stakeholders untuk mensupport keberlanjutan program
- Optimalisasi kader posyandu sebagai ujung tombak
- Membangun kerjasama pemerintah desa, masyarakat dan para pemangku kepentingan utama dibidang kesehatan keluarga

Sekolah Lapang Keluarga Sehat (SLKS)

Pelatihan & Penyuluhan

Inisiasi Kerja sama Stakeholder

Meningkatkan Peran strategis kader posyandu

Promosi & Publikasi

Adanya Peningkatan Pemahaman dan kesadaran Masyarakat tentang Stunting dan cara Pencegahanya

Peningkatan kesadara terhadap Pola Gizi seimbang, PHBS & Kesehatan Reproduksi

Peningkatan kualitas pemberian Asupan Gizi Seimbang bagi Keluarga

Adanya kerjasama pemerintah desa, masyarakat dan para pemangku kepentingan utama dibidang kesehatan keluarga

Terbangun 1 sumur Bor didusun Banyusri



*Kemitraan Menuju Cegah Stunting
Melalui Edukasi Gizi Seimbang & PHBS
Serta Pwmbangunan WASH*



Sasaran Program

Anggaran

Durasi

1. Kader Posyandu & Bidan Desa
2. Ibu hamil / ibu Balita
3. Remaja Desa Jemowo
4. Pemerintah Desa Jemowo

Edukasi Gizi & PHBS
Rp.95.450.000,-

WASH :
Rp.350.000.000,-

Periode Juli – Desember 2021